BAB. 1

APRESIASI KARYA SENI RUPA DUA DIMENSI

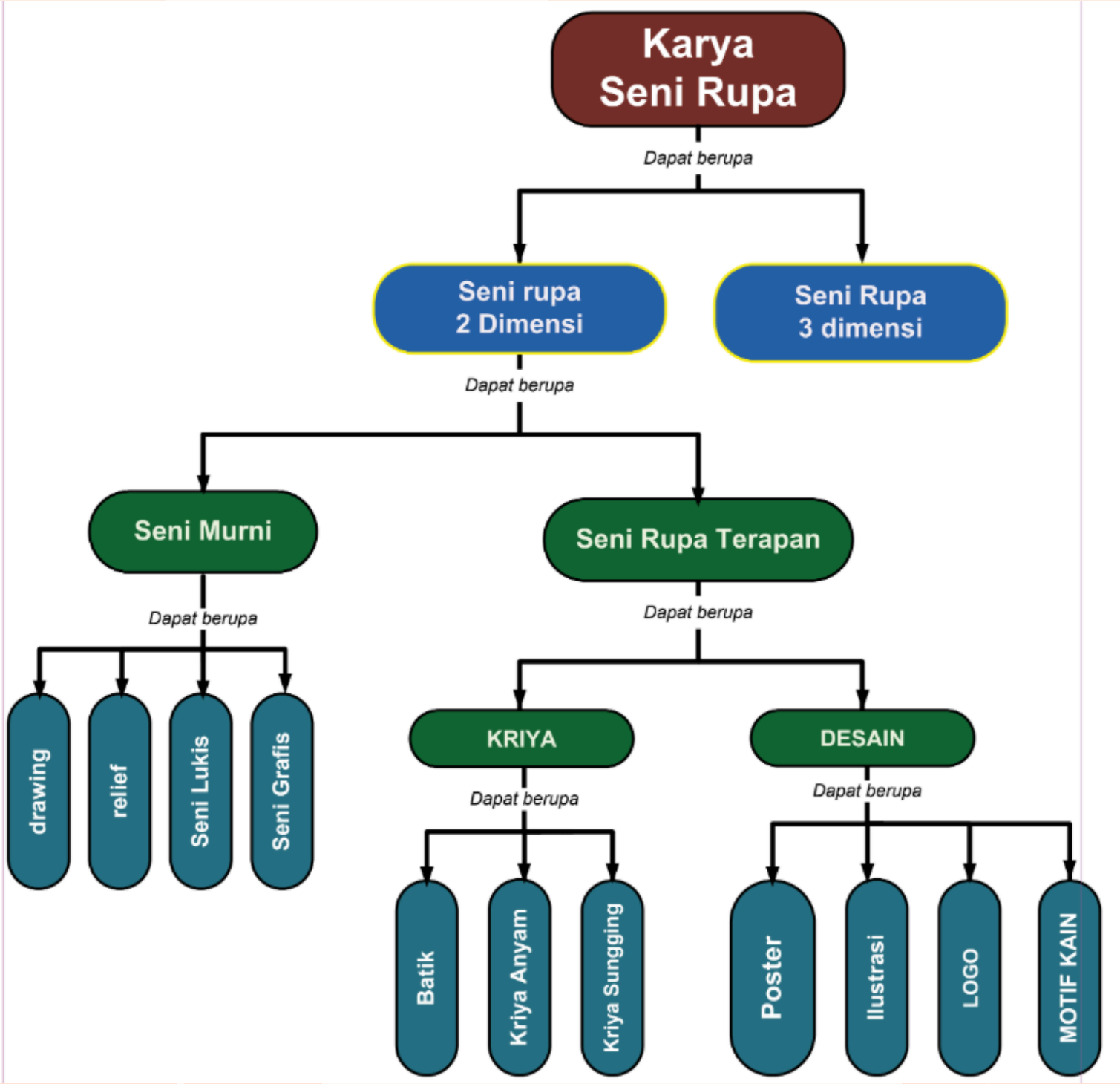
KELAS 12



A. Ragam Jenis Karya Seni Rupa Dua Dimensi

Berdasarkan bahannya, kita mengenal karya seni kriya kulit, kriya logam, kriya kayu, dan sebagainya. Adapun pengkategorian berdasarkan tekniknya, kita mengenal jenis karya seni batik, seni ukir, seni pahat, kriya anyam, dan sebagainya. Pengkategorian jenis karya seni rupa berdasarkan waktu perkembangannya, kita dapat mengelompokkan ke dalam karya seni rupa pra sejarah, tradisional, klasik, modern, pos modern, kontemporer, dan sebagainya. Pengkategorian karya ini sangat kita perlukan terutama dalam kegiatan kritik dan apresiasi.

Selain berdasarkan bahan, teknik, dan waktu, karya seni rupa dapat dikategorikan juga berdasarkan fungsi atau tujuan pembuatannya. Melalui pengkategorian berdasarkan fungsi ini kita mengenal karya seni rupa terapan dan seni rupa murni untuk membedakan kegunaan praktis dari karya seni rupa tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan (fungsi) khusus kita dapat mengategorikan karya seni rupa yang memiliki fungsi sosial, ekspresi, pendidikan, keagamaan, dan sebagainya.


Karya Seni Rupa
Dapat berupa
Seni rupa 2 Dimensi
Seni Rupa 3 dimensi
Dapat berupa
Seni Murni
Seni Rupa Terapan
Dapat berupa
Dapat berupa
drawing
relief
Seni Lukis
Seni Grafis
KRIYA
DESAIN
Dapat berupa
Dapat berupa
Batik
Kriya Anyam
Kriya Sungging
Poster
Ilustrasi
LOGO
MOTIF KAIN

Setelah kamu mempelajari tentang jenis karya seni rupa, cobalah menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini!

1. **Ada berapa jenis karya seni rupa?**

2. **Bagaimana kamu membedakan karya seni rupa berdasarkan dimensinya?**

3. **Bagaimana kamu membedakan karya seni rupa berdasarkan bahannya?**

4. **Bagaimana kamu membedakan karya seni rupa berdasarkan tekniknya?**

5. **Bagaimana kamu membedakan karya seni rupa berdasarkan waktunya?**

6. **Bagaimana kamu membedakan karya seni rupa berdasarkan fungsinya?**

B. Nilai Estetis Karya Seni Rupa Dua Dimensi

Nilai estetis, identik dengan keindahan dan keunikan sebuah karya seni rupa. Nilai estetis sebuah karya seni rupa terutama dipengaruhi oleh keharmonisan dan keselarasan penataan unsur-unsur rupanya. Nilai estetis dapat juga bersifat subjektif sesuai selera orang yang melihatnya. Pengalaman pribadi, lingkungan, dan budaya di mana seseorang tinggal dapat menyebabkan nilai estetis sebuah karya seni rupa berbeda antara satu orang dengan orang yang lainnya.

Sebuah karya seni rupa menjadi indah dan unik karena kemampuan perupanya memilih dan memvisualisaikan objek pada bidang garapannya melalui pengolahan unsur-unsur rupa.

Cobalah cari dan amati 3 karya seni rupa dua dimensi! Identifikasi unsur-unsur rupa yang membentuk objek pada karya seni rupa tersebut. Dapatkah kamu menunjukkan unsur seni rupa apa yang paling menarik perhatian dari masing-masing karya tersebut? Dapatkah kamu mengidentifikasi makna simbolis pada unsur, objek, atau tema yang terdapat pada masing-masing karya seni rupa dua dimensi tersebut?

Format Hasil Pengamatan

Nama Siswa : .....
Kelas : .....
Hari/Tanggal Pengamatan : .....
Sumber Karya : .....

Karya 1

No.	Aspek yang Diamati	Uraian Hasil Pengamatan
1	Unsur–unsur rupa yang menonjol	
2	Objek yang tampak	
3	Bagian objek yang paling menarik	
4	Makna simbolik pada unsur, objek, atau tema	

Karya 2

No.	Aspek yang Diamati	Uraian Hasil Pengamatan
1	Unsur–unsur rupa yang menonjol	
2	Objek yang tampak	
3	Bagian objek yang paling menarik	
4	Makna simbolik pada unsur, objek, atau tema	

Karya 3

No.	Aspek yang Diamati	Uraian Hasil Pengamatan
1	Unsur–unsur rupa yang menonjol	
2	Objek yang tampak	
3	Bagian objek yang paling menarik	
4	Makna simbolik pada unsur, objek, atau tema	